

**SKRIPSI**  
**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**  
**BELAJAR PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK**  
**KELAS VIIB DI MTsN 2 KUANSING**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**CAHYANI AGISTA**  
**NPM: 200307015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**1446 H/ 2024 M**

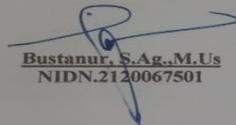
**PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI**

Skripsi dengan judul :“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIIB Di MTs N 2 Kuansing” yang ditulis oleh Cahyani Agista, NPM 200307015, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Sarjana Strata Satu (SI) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

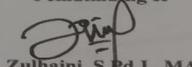
Teluk Kuantan, 30 September 2024

Menyetujui

**Pembimbing I**

  
**Bustanur, S.Ag.,M.Us**  
NIDN.2120067501

**Pembimbing II**

  
**Zulhaini, S.Pd.L., MA**  
NIDN.1012098004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

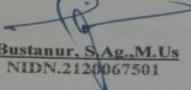
  
**Alhairi S.Pd.L.,M.Pd.I**  
NIDN.1010038901

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi dengan judul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 2 Kuansing" yang ditulis oleh Cahyani Agista, NPM. 200307015, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 30 September 2024. Skripsi sudah diterima sebagai untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 30 September 2024

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN.2120067501

Moderator

  
Zulhaini, S.Pd.I., MA  
NIDN. 1012098004

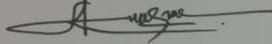
Sekretaris

  
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

Penguji I

  
Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA  
NIDN. 2110018901

Penguji II

  
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN.2111108301



Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

## ABSTRAK

**Cahyani Agista (2024):** *“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIIb di MTs N 2 Kuansing”*

Berdasarkan observasi awal di Kelas VII b MTs N 2 Kuansing ditemukan gejala-gejala dilapangan antara lain : 1) guru menyatakan belum memahami penerapan kurikulum merdeka secara praktek dalam pembelajaran akidah akhlak. 2) Sarana prasarana yang kurang memadai dalam menunjang proses pembelajaran seperti infokus. 3) Guru menyatakan siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran dikarenakan adanya kebijakan baru dari kurikulum merdeka yang mengelompokkan siswa menjadi tipikal tinggi dan rendah. Penerapan Kurikulum Merdeka tentunya sangat penting dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter dengan mengedepankan pembelajaran mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implemetasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII b di MTs N 2 Kuansing. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan conclusion (penarikan kesimpulan). Hasil Penelitian : Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIIb MTs n 2 Kuansing telah melaksanakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Namun, pelaksanaan/penerapan kurikulum merdeka ini perlu adanya peningkatan lebih baik lagi yang masih belum berjalan secara maksimal sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka belajar.

**Kata Kunci :** *Kurikulum Merdeka Belajar, Pembelajaran Akidah Akhlak*

## ABSTRACT

**Cahyani Agista (2024) :** *"Analysis of the Implementation of the Independent Learning Curriculum in Class VIIb Moral Faith Learning at MTs N 2 Kuansing"*

Based on initial observations in Class VII b MTs N 2 Kuansing, symptoms in the field were found, including: 1) teachers stated that they did not understand the application of the independent curriculum in practice in learning moral beliefs. 2) Inadequate infrastructure facilities in supporting the learning process such as infocus. 3) Teachers stated that students felt difficulties in the learning process due to the new policy of the independent curriculum which grouped students into high and low typical. The implementation of the Independent Curriculum is certainly very important in learning, especially in the subject of Moral Beliefs which aims to improve the quality of character education by prioritizing independent learning and developing students' critical thinking skills.

This study aims to find out how the implementation of the independent learning curriculum in the learning of moral beliefs in class VII b at MTs N 2 Kuansing. This type of research is qualitative, The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data display and conclusion. Research Results: Teachers of moral beliefs in grade VIIb MTs n 2 Kuansing have implemented an independent curriculum in learning. However, the implementation/implementation of this independent curriculum needs to be improved even better which is still not running optimally as it should be in accordance with the provisions of the independent learning curriculum.

***Keywords: Independent Learning Curriculum, Learning Moral Beliefs***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen terpenting dalam pendidikan yang sering terabaikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai awal dan akhir pengalaman belajar, dan merupakan inti pendidikan yang harus dievaluasi secara berkala, kreatif, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.<sup>1</sup> Adanya perubahan kurikulum dipengaruhi oleh semakin berkembangnya teknologi saat ini. Kurikulum wajib mengalami perubahan karena perkembangan teknologi terus berjalan, jika kurikulum tidak berubah maka hasil anak didik nantinya tidak mampu menguasai teknologi sekaligus mengoperasikannya.<sup>2</sup> Penting bagi pemerintah Republik Indonesia untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai secepat mungkin untuk memberikan keadilan bagi pembangunan global. Dalam penerapan kurikulum merdeka, murid dituntut buat menciptakan atau melaksanakan suatu proyek. Dengan aktivitas proyek tersebut, murid bisa membuat keterampilan dan potensi diri melalui aneka macam bidang.<sup>3</sup>

Kesuksesan atau kegagalan pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut dapat diperhatikan dari proses pelaksanaan pembelajaran, serta nilai yang dihasilkannya. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika kurikulum dilaksanakan

---

<sup>1</sup> Mulik Cholilah and others, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56–67

<sup>2</sup> Zulus Arifin dan Muh. Wasith Achad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 9 Sleman Yogyakarta', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol.8 No.2* (2023), hal.842

<sup>3</sup> Robi Aroka dkk, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 9 Padang', *Journal Of Social Science Research Vol.3 No.7*, hal.2

sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemerintah terus berpikir tentang cara membuat pendidikan lebih mudah bagi siswa dan mahasiswa setelah memasuki masa Pandemi COVID-19. Kurikulum Merdeka adalah salah satu rencana strategis pemerintah.<sup>4</sup> Kurikulum Merdeka Belajar merupakan pendekatan baru dalam pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter dengan mengedepankan pembelajaran mandiri. Kurikulum Merdeka merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, Kurikulum 2013, dan dirancang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter dengan mengedepankan pembelajaran mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>5</sup>

Implementasi merdeka belajar dikaitkan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang berupa KMA Nomor 184 Tahun 2019 mengenai Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah diterbitkan untuk mendorong dan memberi aturan dalam berinovasi dan implementasi kurikulum madrasah serta memberikan payung hukum dalam pengembangan kekhasan madrasah, pengembangan penguatan karakter, pendidikan anti korupsi dan pengembangan moderasi beragama pada madrasah

---

<sup>4</sup> Mulyadi Yunita, Ahmad Zainuri, Ibrahim, Achmad Zulfi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Jambura Journal of Educational Management*, 4.1 (2023), 16–25.

<sup>5</sup> Shokhekul Huda dan Muh. Wasith Achadi, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kurikulum Merdekata di Kelas 2 MIN Bantul Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol.8 No.2 (2024)*, hal.2

Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi akidah akhlak pada bulan oktober 2023 lalu di MTs N 2 Kuansing, mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar di MTsN 2 Kuantan Singingi, guru menyatakan penerapan kurikulum merdeka belajar hanya diberlakukan pada kelas VII saja dan penerapan ini dimulai sejak tahun 2023. Guru mengatakan sudah melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai kurikulum merdeka belajar namun belum memahami secara praktek bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran. Guru juga mengatakan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran jika disesuaikan dengan zaman teknologi sekarang ini adalah keterbatasan sarana seperti infokus sangat tidak memadai.<sup>7</sup> Hal yang sama juga dikatakan oleh Wakil Kepala Kurikulum Merdeka pada bulan Maret 2024 yang mengatakan sarana dan prasarana yang belum memadai seperti infokus karena keterbatasan jumlah.<sup>8</sup>

Melalui kurikulum merdeka belajar yang lebih mengarahkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak terutama memperdalam kompetensinya. Dapat diketahui melalui beberapa kegiatan yang dilakukan disekolah seperti doa sebelum belajar, membaca ayat-ayat

---

<sup>6</sup> Syiraz Rozaky Bimagfiranda dan Muh.Wasith Achadi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Negeri 1 Samarinda' *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol.8 No.1 (2023)*, hal.104

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs N 2 Kuansing Ibu Dewi Siska Indriani S.Pd.I pada Kamis 26 Oktober 2023 pukul 11.03

<sup>8</sup> Wawancara dengan Wakil Kurikulum MTs N 2 Kuansing Ibu Rianita S.Pd pada Kamis 30 April 2024 pukul 10.50

pendek dibarisan, membaca alqur'an, shalat dhuha, dan shalat berjamaah. Madrasah yang memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX yang terdiri dari kelas A, B, C, D, dan E. Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kuansing diterapkan di kelas VII, sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka yang akan diteliti adalah kelas VIIB yang berjumlah 30 peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu (Iqbal Hidayatsyah Noor, Aulia Izzati, Mohammad Zakki Azani tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” mengatakan dalam pelaksanaannya, sekolah diberikan tiga pilihan alternatif mengenai implementasi kurikulum merdeka ini, pertama mandiri belajar yaitu sekolah diperbolehkan menerapkan sebagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa mengubah kurikulum yang digunakan pada sekolah tersebut. Kedua mandiri mandiri berubah yaitu sekolah dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan memakai perangkat ajar yang telah tersedia. Ketiga mandiri berubah yaitu sekolah dapat melaksanakan kurikulum merdeka dengan mengembangkan perangkat ajarnya sendiri.<sup>10</sup> Sedangkan didalam penelitian penulis, sekolah menerapkan prinsip menerapkan kurikulum merdeka dengan memakai perangkat ajar yang telah tersedia. Hal ini didukung oleh pernyataan guru akidah akhlak yang mengatakan perangkat pembelajaran seperti modul ajar didapat melalui hasil unduhan resmi Kemenag sebagai contoh, kemudian dikembangkan sendiri.

---

<sup>9</sup> Observasi Oktober 2023 di MTsN 2 Kuansing

<sup>10</sup> Iqbal Hidayatsyah Noor dkk, ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Journal of Islamic Education Thoughts and Practices Vol.7 No.1* (2023),hal.32

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, penulis menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Sulitnya guru memahami kurikulum merdeka minimnya pengetahuan mengenai hal tersebut. Guru belum memahami secara praktek pembelajaran kurikulum merdeka, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak lebih mengarahkan peserta didik untuk aktif dan kreatif terutama dalam memperdalam kompetensinya.
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti infokus sehingga untuk pembelajaran berbasis proyek yang menggunakan sarana tersebut masih terkendala. Terlebih lagi guru menggunakan media pembelajaran yang masih berbasis visual, gambar sedangkan untuk zaman sekarang menggunakan teknologi.
3. Siswa sulit memahami materi karena kebijakan baru dari Kurikulum Merdeka<sup>11</sup>. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran akidah akhlak menetapkan kebijakan pembagian peserta didik tipikal umum, tinggi, dan visual. Sehingga kemampuan antar peserta didik tidak sama dalam menyerap materi pembelajaran antar kelompok.

Terkait adanya trobosan kurikulum merdeka belajar yang merupakan sebuah generasi baru dalam menjawab tantangan pendidikan di era sekarang, maka dari itu penelitian ini penting untuk diteliti dan dikaji lebih dalam agar dapat mengetahui mutu secara kualitatif dari implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Kuansing. Oleh sebab itu, peneliti

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTsN 2 Kuantan Singingi Ibu Dewi Siska Indriani S.Pd.I pada Kamis 26 Oktober 2023 pukul 11.03

tertarik mengambil judul “**Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIIB Di Mtsn 2 Kuansing**”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang peneliti sajikan, disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIIB di MTs N 2 Kuansing oleh guru Akidah Akhlak sudah terlaksana dengan baik, walaupun pada pelaksanaannya belum sepenuhnya terpenuhi, karena pengimplementasian kurikulum merdeka ini terbilang baru dan membutuhkan proses secara bertahap dan matang. Dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII b di MTs N 2 Kuansing terdapat sebagai berikut:

##### **1. Tahap perencanaan**

Modul ajar, ATP, CP, dan TP Akidah Akhlak kelas VII didapat melalui hasil unduhan resmi Kemenag sebagai contoh, kemudian dikembangkan sendiri. Namun, terdapat elemen yang belum sesuai dengan teori yaitu Modul ajar yang seharusnya didalamnya sarana dan prasarana terpenuhi, namun pada kenyataannya sarana prasarana tidak memadai di MTsN 2 Kuansing sehingga menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Penerapan kurikulum merdeka atau yang disebut dengan P5-PPRA sudah dilaksanakan dengan baik dengan membuat kegiatan market day diluar jam

pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran, penerapan tersebut masih kurang terlihat. Kemudian, untuk 6 dimensi pada P5 sudah dilaksanakan dengan maksimal.

### 3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

- Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.
- Asesmen diagnostik dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, asesmen formatif dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan asesmen sumatif dilakukan setelah pembelajaran selesai.
- Sistem ujian dilaksanakan menggunakan aplikasi Quizz

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIIB di MTs N 2 Kuansing perlu adanya peningkatan lebih baik lagi. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Guru belum melaksanakan projek P5 dan PPRA dalam proses pembelajaran secara maksimal, kemudian untuk kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, madrasah seharusnya menyediakan kebutuhan untuk proses pembelajaran seperti LCD proyektor sehingga memudahkan guru dalam menggunakan media belajar yang aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak, diharapkan guru lebih memahami bagaimana

penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran dan memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akilla, Ninda, and Rani Saputri, 'Alur Tujuan Pembelajaran Dan Asasmen', *Al Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2.1 (2024), 1–8
- Almarisi, Ahmad, 'Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis', *Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7.1 (2023), 111–17
- Arifin, Zunus dan Wasith Muh, Achad, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 9 Sleman Yogyakarta', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol.8 No.2* (2023), hal.842
- Arofaturrohman, Y A, S Sumardi, and ..., 'Evaluasi Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka', *Innovative: Journal Of ...*, 3.3 (2023), 10249–57 <<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3369>>
- Aroka, Robi dkk, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 9 Padang', *Journal Of Social Science Research Vol.3 No.7*, hal.2
- Arsanti, Yuni Sagita Putri dan Meilan, 'Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pemulihan Pembelajaran', *Prosiding Seminar Nasioanal Sulta Agung Ke-4*, 17.November (2022), 21–26
- Aryanti, Dwi, and M Indra Saputra, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran ( Learning Loss )', *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18.1 (2023), 17–31 <<https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12286>>
- Busthomi, Yazidul, 'Objek Kajian Islam ( Akidah , Syariah , Akhlaq )', *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume*, 4.1 (2023), 1–17
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi

- Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56–67 <<https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>>
- Darlis, Ahmad, Ali Imran Sinaga, and Musthafa Fadil Perkasyah, 'Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar', *Analytica Islamica*, 11.2 (2022), 393–401
- Huda, Shokhekul dan Wasith Achadi, Muh., 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kurikulum Merdeka di Kelas 2 MIN Bantul Yogyakarta', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol.8 No.2 (2024)*, hal.2
- Indri Cantika, Muhammad Supawi, Hasbullah, 'Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Proyek Profil Pelajar', *JMI: Jurnal Millia Islamia*, 02.1 (2023), 266–76
- Iqbal Hidayatsyah Noor, Aulia Izzati, Mohammad Zakki Azani, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Iqbal', *Journal of Islamic Education Thoughts and Practices*, 07.01 (2023), 30–47
- Irfana Eka Azzahra, Aan Nurhasanah, Eli Hermawati, 'Implementasi Kurikulum Kerdeka Pada Pembelajaran IPAS Di SDN 4 Purwawinangun', *Jurnal Ilmiah*, 09.02 (2023), 30–38
- Jamilatun Nafiah, Dukan Jauhari, Siti Mutmainah, 'Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah', *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 05.01 (2023), 1–12
- Jannah, Faridahtul, Putri Fatimattus, and Az Zahra, 'Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022', *Al Yazidiy*, 4.2 (2022), 55–65
- Khoirurrijal, Fadriati, Anisa Dwi Makhrufi, Sunaryo Gandi, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, ed. by Cv. Literasi Nusantara Abadi, Cetakan 1 (Kota Malang, 2022)
- Komalasari Kokom, "Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi", (Bandung : PT Refika Aditama, 2015) 336 hal.
- Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, Lalu Parhuddin, 'Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar

- Dalam Kurikulum Merdeka’, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1.1 (2023), 39–48  
<<https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>>
- Nasriani, ‘Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs Negeri 2 Tolitoli’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.8 (2022), 2501–10
- Nasution, Mustafa Kamal, and Aida Mirasti Abadi, ‘Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak’, *Jurnal Tunas Bangsa*, 1.1 (2014), 30–54
- Nur’aini, Siti, ‘Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar’, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2.1 (2023), 84–97
- Rozaky Bimagfiranda, Syiraz dan Wasith Achadi, Muh. ‘Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Negeri 1 Samarinda’ *Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol.8 No.1 (2023)*, hal.104
- Rohimajaya, Nur Azmi, Rudi Hartono, Issy Yuliasri, and Sri Wuli Fitriati, ‘Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk SMA Di Era Digital’, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang ISSN*, 2013, 825–29
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, and Erisya Jannah, ‘Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka’, 3.1 (2023), 33–41
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta. 456 hal.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta. 908 hal.
- Sugiyono.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 444 hal.
- Suherman, Ayi. "Implementasi Kurikulum Merdeka (Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD), (Bandung : Indonesia Emas Group, 2023), 147 hal.

Susilowati, Evi, and Correspondence Author, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Al Maiskawaih*, 1.1 (2022), 115–32

Syiraz Rozaky Bimagfiranda, muh Wasith Achadi, 'Iplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mi Negeri 1 Samarinda 1 1', *Jurnal Taribiyah Islamiyah*, 8.April (2023), 103–10

Ucok Setia Siregar, 'Evaluasi Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka', *Jurnal Al Burhan Staidaf [Http://Jurnal.Staidaf.Ac.Id/](http://Jurnal.Staidaf.Ac.Id/)* S, 3.1 (2023), 21–29

Utami Maulida, 'Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka', *Tarbawi*, 5.2 (2022), 130–38

Yunita, Ahmad Zainuri, Ibrahim, Achmad Zulfi, Mulyadi, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Jambura Journal of Educational Management*, 4.1 (2023), 16–25